**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR AND SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPIKIR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KOMPUTER DAN JARINGAN DASAR**

Karolina Damopolii\*, Manda Rohandi, Moh. Ramdhan Arif Kaluku

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

*\*Penulis korespondensi, email:* [*karolina\_s1pti2016@mahasiswa.ung.ac.id*](mailto:karolina_s1pti2016@mahasiswa.ung.ac.id)

*Abstract*

*Learning with the 2013 curriculum is student centered learning that requires student to be active in the learning process. However, the realy is that student tend to be passive in learning, resulting in low creativity in thinking and student learning outcomes in class X TKJ 1, SMK N 1 Gorontalo in the subject of computers and basic network of PC assembling material. This study aims to improve thinking creativity and student learning outcomes through the application of the think pair and share cooperative learning model. The research method is classroom action research (PTK). The result of the study were an increase in thinking creativity and student learning outcomes for each cycle, Starting from the implementation of the pretest, the student’s creative thinking score was obtained with a percentage of 47%, then the first cycle got a percentage of 67%, and the second cycle got a percentage of 90%, and also supported by the result of the pretest observation data got a score of 70, cycle I a score of 237, and cycle II score of 365. As for the value of student learning outcomes in the implementation of the pretest obtained a percentage of 27% completeness, cycle I got a percentage 53%, cycle II got a percentage of 93%. From the results of the study it can be concluded that the application of the think pair and share cooperative learning model can increase the creativity of studens thinking and can improve the learning outcomes of class X TKJ 1 students.*

***Keywords*** *: Learning Outcomes; Think Pair and Share Cooperative Learning Model; Thinking Creativity.*

Abstrak

Pembelajaran dengan kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga menuntut siswa harus aktif dalam proses pembelajaran. Namun kenyataannya siswa cenderung pasif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan rendahnya kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa pada kelas X TKJ 1, SMK N 1 Gorontalo pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar materi merakit PC. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair and share.* Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian terdapat peningkatan kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa setiap siklus. Mulai dari pelaksanaan *pretest* diperoleh nilai kreativitas berpikir siswa dengan persentase 47%, kemudian siklus I memperoleh persentase 67%, dan siklus II memperoleh persentase 90%, dan juga didukung oleh hasil data observasi *pretest* mendapat skor 70, siklus I skor 237, dan siklus II skor 365. Sedangkan untuk nilai hasil belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* diperoleh persentase ketuntasan 27%, siklus I memperoleh persentase 53%, siklus II memperoleh persentase 93%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* dapat meningkatkan kreativitas berpikir siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TKJ 1.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar ; Kreativitas Berpikir; Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share.*

*@ 2021 Information Technology Education FT UNG*

# PENDAHULUAN

Pada sekolah menengah kejuruan (SMK) sekarang ini menggunakan kurikulum 2013, dan terdapat mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar, yang merupakan salah satu mata pelajaran produktif untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Merakit PC merupakan materi yang di ajarkan dalam mata pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. Tujuan pembelajaran dalam Materi ini yaitu untuk mengajak siswa mengenal dan memahami komponen-komponen komputer serta cara melakukan perakitan komputer. Sehingga siswa mampu untuk merakit komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di kelas X TKJ 1 SMK N 1 Gorontalo, permasalahan dalam proses pembelajaran adalah proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran sehingga tidak sesuai dengan kurikulum 2013, karena pembelajaran dengan kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Sedangkan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru menggunakan model pembelajaran yang monoton seperti menjelaskan materi di depan kelas, sedangkan aktivitas siswa mendengarkan, mencatat materi yang di berikan oleh guru, kurang memberikan pertanyaan, dan memberikan tanggapan karena siswa merasa takut dalam menanyakan hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti maupun untuk menyatakan pendapat pada saat proses pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih banyak belajar secara individual, siswa cenderung pasif, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. Kecenderungan sikap siswa yang pasif mengakibatkan kreativitas berpikir siswa menjadi tidak berkembang sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang di ajarkan dalam proses pembelajaran di kelas yang mengakibatkan rendahnya nilai hasil belajar siswa pada materi instalasi sistem operasi. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Handayani (2017) dalam kegiatan pembelajaran gurulah yang menjadi pusat pembelajaran. guru belum banyak menggunakan variasi model dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kurangnya keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Di mana terdapat 70% siswa kelas X TKJ 1 di SMK N 1 Gorontalo, mata pelajaran komputer dan jaringan dasar dalam materi merakit PC belum mencapai KKM yang telah di tetapkan di sekolah yaitu masih banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai 75 .

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka akan di lakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair and Share* Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar”

# METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ I di SMK N 1 Gorontalo, untuk variabel penelitian terbagi atas variabel independen (Bebas) yaitu model pembelajaran kooperatif *think pair and share,* dan variabel dependen (Terikat) yaitu kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa kelas X TKJ 1 pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar materi merakit PC. Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang di lakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan II, setiap siklusnya terdiri atas 2 kali pertemuan. Setiap siklus di lakukan dengan 4 tahapan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap tindakan , dan refleksi tindakan (Darmidi, 2015).

1. Tahap 1 : Perencanaan Tindakan

Tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

1. Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

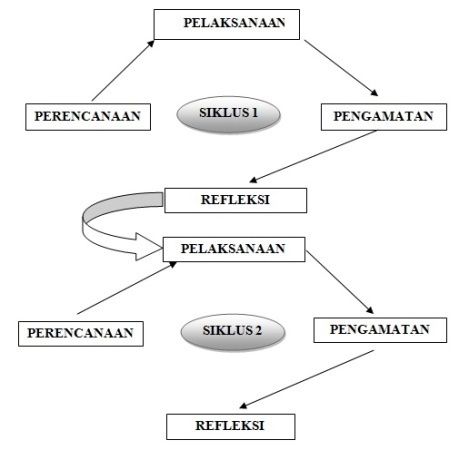
Tahap ini merupakan penerapan isi rencana tindakan di kelas yang di teliti.

1. Tahap 3 : Pengamatan Terhadap Tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (baik orang lain maupun guru sendiri) bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

1. Tahap 4 : Refleksi Tindakan

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.



Gambar 1. Siklus PTK Model John Elliot

Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk kreativitas berpikir adalah instrumen lembar kuesioner dengan 24 nomor pernyataan yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif yang dibuat sesuai dengan indikator kreativitas berpikir siswa, dan lembar observasi, dan untuk pengumpulan data hasil belajar siswa adalah soal *posttest*  pilihan ganda yang di jawab oleh siswa pada pertemuan kedua setiap siklus I dan siklus II di akhir pembelajaran. Penelitian dilakukan untuk meningkatkan kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa kelas X TKJ 1. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang di sajikan dengan jumlah persentase yang berasal dari nilai kreativitas berpikir siswa dan nilai hasil belajar siswa yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran setiap siklus.

Teknik analisis data kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa dijelaskan sebagai berikut.

1. Perhitungan Kreativitas Berpikir Siswa

Dalam analisis data untuk menghitung berpikir kreatif siswa di lakukan dengan cara sebagai berikut . (Sanjaya dalam Arfiyani (2018)).

Data hasil berpikir kreatif siswa di dapatkan melalui lembar kuesioner yang di isi oleh siswa berdasarkan indikator berpikir kreatif, mulai dari kondisi awal sampai pada pertemuan pada siklus I, dan Siklus II.

Tabel 1**.** Penilaian Acuan Patokan Tipe 1

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 90-100% | Sangat Kreatif |
| 80-89% | Kreatif |
| 65-79% | Cukup Kreatif |
| 55-64% | Kurang Kreatif |
| <55% | Sangat Kurang Kreatif |

Tabel 1 merupakan penilaian acuan patokan tipe 1 dengan skala  skor 1-100%. (Masidjo dalam Arfiyani (2018)).

Analisis kemampuan kreativitas berpikir siswa dapat di lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut : (Arfiyani,2018)

1. Menghitung hasil kuesioner yang di berikan kepada siswa sebelum dan sesudah di lakukan tindakan menggunakan pedoman penskoran yang sudah di buat.
2. Menghitung jumlah skor berpikir kreatif dalam kelas.

**Jumlah skor kelas=Menjumlahkan skor siswa dalam satu kelas**

1. Menghitung skor rata-rata dalam kelas

Rata-rata skor kelas = (1)

1. Menghitung nilai rata-rata berpikir kreatif siswa

Rata-rata nilai akhir = *x* 100 (2)

1. Menghitung jumlah siswa yang minimal cukup kreatif berdasarkan PAP Tipe 1.
2. Menghitung Persentase jumlah siswa minimal cukup kreatif.

Persentase = *x* 100 (3)

1. Perhitungan Hasil Belajar Siswa

Analisis tes hasil belajar bertujuan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa, agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) berjalan efektif bagi siswa. Seorang siswa di katakan telah tuntas belajar jika telah mencapai ketuntasan hasil belajar >75 dengan perhitungan ( Riduan dalam Alfiyana (2018)).

Ketuntasan Individual = *x* 100 (4)

Dan suatu kelas di katakan tuntas belajar jika di dalam kelas mencapai > 80% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan perhitungan sebagai berikut

Ketuntasan Klasikal = x 100 (5)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian berupa peningkatan hasil kreativitas berpikir siswa dan hasil belajar siswa kelas X TKJ 1 yang diperoleh pada pelaksanaan *pretest,* siklus I, dan siklus II melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* berbantuan vidio pembelajaran. sedangkan pembahasan yaitu menjelaskan kembali hasil yang telah didapatkan pada pelaksanaan tindakan.

**Hasil**

1. ***Pelaksanaan Pretest***

Pelaksanaan *pretest* dilaksanakan pada hari kamis tanggal 15 oktober 2020 yaitu di lakukan sebelum kegiatan pengajaran atau pada awal proses pembelajaran sebelum dilakukannya tindakan PTK, dengan tujuan untuk menguji tingkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang akan di pelajari. Adapun nilai hasil kreativitas berpikir siswa pada pelaksanaan *pretest* memperoleh persentase 47% yaitu sangat kurang kreatif, Sedangkan untuk nilai hasil belajar siswa memperoleh persentase 27% yaitu belum tercapai. Berdasarkan nilai yang di dapatkan pada pelaksanaan *pretest* ini maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas untuk mengatasi masalah yang menjadi penyebab rendahnya nilai kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa kelas X TKJ 1.

Tabel 2. Hasil Kreativitas Berpikir dan Hasil Belajar Siswa *Pretest*

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kreativitas berpikir** | | | **Hasil belajar** | | |
| Nilai Rata-rata | Persentase | Siswa minimal cukup kreatif | Nilai Rata-rata | Persentase | Siswa yang tuntas |
| 60,03 | 47% | 14 Siswa | 61,87 | 27% | 8 Siswa |

1. ***Pelaksanaan SIKLUS I***

Kegiatan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan pada pertemuan pertama, dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 17 oktober 2020 dengan materi ajar terlebih dahulu yaitu pengenalan perangkat keras komputer yang meliputi pengenalan perangkat input, perangkat output, perangkat proses, media penyimpanan, serta perangkat peripheral komputer. Setelah itu, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, tanggal 22 oktober 2020 dengan materi ajar pengenalan komponen-komponen komputer yang terdapat di dalam CPU komputer, serta bagaimana tahapan cara merakit komputer, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* menggunakan bantuan video pembelajaran.

Adapun tahapan proses pembelajaran yang di laksanakan selama penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan Tindakan
2. Tahap pelaksanaan tindakan
3. Tahap Pengamatan Terhadap Tindakan
4. Tahap Refleksi Tindakan

Setelah dilakukannya pembelajaran, kemudian di lakukan penilaian hasil kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa dan pada siklus I, dengan tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Kreativitas Berpikir siswa siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama  Siswa | Indikator | | | | | | Skor | Nilai | Persentase | Kriteria |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | S1 | 6 | 10 | 10 | 7 | 9 | 11 | 53 | 55,21 | 55% | KK |
| 2 | S2 | 12 | 9 | 10 | 11 | 13 | 12 | 67 | 69,79 | 70% | CK |
| 3 | S3 | 12 | 14 | 13 | 13 | 14 | 13 | 79 | 82,29 | 82% | K |
| 4 | S4 | 15 | 14 | 14 | 15 | 15 | 14 | 87 | 90,63 | 91% | SK |
| 5 | S5 | 12 | 11 | 11 | 10 | 12 | 12 | 68 | 70,83 | 71% | CK |
| 6 | S6 | 7 | 12 | 10 | 8 | 9 | 13 | 59 | 61,46 | 61% | KK |
| 7 | S7 | 12 | 12 | 12 | 14 | 15 | 13 | 78 | 81,25 | 81% | K |
| 8 | S8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 11 | 11 | 54 | 56,25 | 56% | KK |
| 9 | S9 | 8 | 9 | 10 | 8 | 10 | 12 | 57 | 59,38 | 59% | KK |
| 10 | S10 | 12 | 12 | 13 | 10 | 14 | 13 | 74 | 77,08 | 77% | CK |
| 11 | S11 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 14 | 74 | 77,08 | 77% | CK |
| 12 | S12 | 6 | 8 | 9 | 4 | 9 | 12 | 48 | 50,00 | 50% | SKK |
| 13 | S13 | 12 | 12 | 13 | 11 | 12 | 13 | 73 | 76,04 | 76% | CK |
| 14 | S14 | 12 | 10 | 11 | 11 | 13 | 13 | 70 | 72,92 | 73% | CK |
| 15 | S15 | 10 | 10 | 13 | 11 | 13 | 12 | 69 | 71,88 | 72% | CK |
| 16 | S16 | 10 | 10 | 12 | 11 | 13 | 12 | 68 | 70,83 | 71% | CK |
| 17 | S17 | 8 | 8 | 10 | 8 | 11 | 14 | 59 | 61,46 | 61% | KK |
| 18 | S18 | 16 | 15 | 16 | 16 | 15 | 16 | 94 | 97,92 | 98% | SK |
| 19 | S19 | 12 | 14 | 14 | 13 | 13 | 14 | 80 | 83,33 | 83% | K |
| 20 | S20 | 10 | 9 | 10 | 6 | 9 | 13 | 57 | 59,38 | 59% | KK |
| 21 | S21 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 72 | 75,00 | 75% | CK |
| 22 | S22 | 14 | 14 | 13 | 12 | 13 | 14 | 80 | 83,33 | 83% | K |
| 23 | S23 | 9 | 8 | 8 | 8 | 10 | 13 | 56 | 58,33 | 58% | KK |
| 24 | S24 | 14 | 14 | 14 | 11 | 12 | 13 | 78 | 81,25 | 81% | K |
| 25 | S25 | 9 | 9 | 10 | 10 | 10 | 13 | 61 | 63,54 | 64% | KK |
| 26 | S26 | 10 | 13 | 12 | 11 | 9 | 12 | 67 | 69,79 | 70% | CK |
| 27 | S27 | 13 | 12 | 14 | 11 | 10 | 12 | 72 | 75,00 | 75% | CK |
| 28 | S28 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 11 | 71 | 73,96 | 74% | CK |
| 29 | S29 | 10 | 8 | 8 | 10 | 10 | 12 | 58 | 60,42 | 60% | KK |
| 30 | S30 | 11 | 10 | 12 | 10 | 11 | 12 | 66 | 68,75 | 69% | CK |
|  | Jumlah | | | | | | | 2049 | 2134,38 | 20 SISWA | |
| Rata-rata skor kelas | | | | | | | | 68,3 | | | |
| Nilai rata-rata kelas | | | | | | | | 71,15 | | | |
| Minimal siswa yang cukup kreatif | | | | | | | | 20 | | | |
| Persentase jumlah siswa yang minimal cukup kreatif | | | | | | | | 67% | | | |

Tabel. 4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | Nilai  SIKLUS I | KETUNTASAN > 75 | |  |
| 1 | A H | L | 64 | TT |  |
| 2 | A. T D | L | 76 |  | TUNTAS |  |
| 3 | A P | L | 72 | TT |  |
| 4 | A. S M | L | 92 |  | TUNTAS |  |
| 5 | A A | L | 72 | TT |  |
| 6 | A I | L | 68 | TT |  |  |
| 7 | A T | L | 92 |  | TUNTAS |
| 8 | D.P S | L | 68 | TT |  |  |
| 9 | D.UPM | L | 56 | TT |  |
| 10 | FH | L | 80 |  | TUNTAS |  |
| 11 | F. S R | L | 80 |  | TUNTAS |
| 12 | I. Y S | L | 68 | TT |  |
| 13 | M. A D T | L | 68 | TT |  |
| 14 | M. J P D | L | 84 |  | TUNTAS |
| 15 | M. R S | L | 76 |  | TUNTAS |  |
| 16 | M J | L | 72 | TT |  |
| 17 | M. OO T | L | 60 | TT |  |
| 18 | M. T R | L | 92 |  | TUNTAS |
| 19 | M. A L | L | 88 |  | TUNTAS |
| 20 | N. I D | L | 48 | TT |  |  |
| 21 | N N | L | 80 |  | TUNTAS |
| 22 | R. R A | L | 80 |  | TUNTAS |
| 23 | Z E | L | 56 | TT |  |
| 24 | Z H | L | 84 |  | TUNTAS |
| 25 | N A | P | 52 | TT |  |
| 26 | O A | P | 80 |  | TUNTAS |
| 27 | R. C M | P | 76 |  | TUNTAS |
| 28 | S. A K | P | 88 |  | TUNTAS |
| 29 | S. N H M | P | 64 | TT |  |
| 30 | W M | P | 80 |  | TUNTAS |
| Jumlah | | | 2216 | 14 SISWA | 16 SISWA |
| Rata-rata | | | 73,87 | KURANG TERCAPAI | |
| Persentase | | | 53% |

Berdasarkan tabel di atas, nilai hasil kreativitas berpikir siswa memperoleh persentase 67% yaitu cukup kreatif, dan untuk nilai ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu dengan persentase 53% namun masih kurang tercapai atau belum mampu mencukupi ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu untuk ketuntasan klasikal adalah > 80%. Sehinga akan dilakukan tindakan siklus II.

1. ***Pelaksanaan SIKLUS II***

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti menyampaikan kepada siswa bahwa pembelajaran akan di laksanakan dengan 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama hari rabu tangal 04 november 2020 materi yang di pelajari adalah melakukan praktek merakit PC yang terdiri atas 2 siswa dalam satu kelompok, untuk pertemuan kedua hari kamis tanggal 05 november 2020 akan membahas kembali tentang bagaimana cara melakukan perakitan PC, menjelaskan fungsi-fungsi komponen PC yang terdapat di dalam CPU, yang di paparkan oleh setiap kelompok di depan kelas. Siswa terlihat senang saat mendengar akan melaksanakan praktek merakit PC.

Pelaksanaan Siklus II di lakukan sama seperti tahapan pada siklus I, yaitu dengan tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap tindakan, dan refleksi tindakan. Dengan melakukan perbaikan dari kesalahan pada siklus I. Dan di dapatkan hasil nilai kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa pada siklus II pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Kreativitas Berpikir Siswa Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama  Siswa | Indikator | | | | | | Skor | | Nilai | Persentase | Kriteria |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** |
| 1 | S1 | 12 | 11 | 12 | 11 | 11 | 12 | 69 | | 71,88 | 72 | CK |
| 2 | S2 | 11 | 12 | 12 | 13 | 14 | 14 | 76 | | 79,17 | 79 | CK |
| 3 | S3 | 12 | 13 | 14 | 12 | 14 | 13 | 78 | | 81,25 | 81 | K |
| 4 | S4 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 96 | | 100 | 100 | SK |
| 5 | S5 | 12 | 10 | 10 | 9 | 10 | 11 | 62 | | 64,58 | 65 | CK |
| 6 | S6 | 11 | 11 | 6 | 11 | 10 | 13 | 62 | | 64,58 | 65 | CK |
| 7 | S7 | 14 | 12 | 15 | 16 | 16 | 14 | 87 | | 90,63 | 91 | SK |
| 8 | S8 | 11 | 12 | 12 | 13 | 14 | 14 | 76 | | 79,17 | 79 | CK |
| 9 | S9 | 11 | 12 | 12 | 13 | 14 | 14 | 76 | | 79,17 | 79 | CK |
| 10 | S10 | 14 | 14 | 13 | 10 | 13 | 14 | 78 | | 81,25 | 81 | K |
| 11 | S11 | 16 | 16 | 16 | 15 | 15 | 14 | 92 | | 95,83 | 96 | SK |
| 12 | S12 | 12 | 12 | 12 | 13 | 13 | 12 | 74 | | 77,08 | 77 | CK |
| 13 | S13 | 12 | 15 | 14 | 12 | 14 | 14 | 81 | | 84,38 | 84 | K |
| 14 | S14 | 12 | 11 | 11 | 12 | 12 | 12 | 70 | | 72,92 | 73 | CK |
| 15 | S15 | 14 | 12 | 14 | 10 | 13 | 13 | 76 | | 79,17 | 79 | CK |
| 16 | S16 | 12 | 12 | 12 | 12 | 13 | 13 | 74 | | 77,08 | 77 | CK |
| 17 | S17 | 12 | 11 | 12 | 13 | 14 | 14 | 76 | | 79,17 | 79 | CK |
| 18 | S18 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 96 | | 100 | 100 | SK |
| 19 | S19 | 14 | 16 | 16 | 14 | 15 | 14 | 89 | | 92,71 | 93 | SK |
| 20 | S20 | 10 | 9 | 9 | 8 | 10 | 13 | 59 | | 61,46 | 61 | KK |
| 21 | S21 | 14 | 16 | 16 | 14 | 15 | 16 | 91 | | 94,79 | 95 | SK |
| 22 | S22 | 14 | 4 | 13 | 12 | 13 | 14 | 80 | | 83,33 | 83 | K |
| 23 | S23 | 15 | 12 | 10 | 5 | 7 | 12 | 61 | | 63,54 | 64 | KK |
| 24 | S24 | 14 | 16 | 16 | 14 | 15 | 16 | 91 | | 94,79 | 95 | SK |
| 25 | S25 | 12 | 12 | 12 | 12 | 11 | 12 | 71 | | 73,96 | 74 | CK |
| 26 | S26 | 11 | 11 | 14 | 12 | 8 | 12 | 68 | | 70,83 | 71 | CK |
| 27 | S27 | 14 | 10 | 14 | 12 | 14 | 12 | 76 | | 79,17 | 79 | CK |
| 28 | S28 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 11 | 71 | | 73,96 | 74 | CK |
| 29 | S29 | 8 | 10 | 8 | 10 | 10 | 12 | 58 | | 60,42 | 60 | KK |
| 30 | S30 | 10 | 8 | 12 | 10 | 11 | 11 | 62 | | 64,58 | 65 | CK |
| Jumlah | | | | | | | | 2276 | | 2370,83 | 27 SISWA | |
| Rata-rata skor kelas | | | | | | | |  | 75,87 | | | |
| Nilai rata-rata kelas | | | | | | | | 79,03 | | | | |
| Minimal siswa yang cukup kreatif | | | | | | | | 27 | | | | |
| Persentase jumlah siswa yang minimal  cukup kreatif | | | | | | | | 90% | | | | |

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | NAMA | JENIS KELAMIN | Nilai  SIKLUS II | KETUNTASAN > 75 | |
| 1 | A H | L | 80 |  | TUNTAS |
| 2 | A. T D | L | 88 |  | TUNTAS |
| 3 | A P | L | 80 |  | TUNTAS |
| 4 | A. S M | L | 96 |  | TUNTAS |
| 5 | A A | L | 80 |  | TUNTAS |
| 6 | A I | L | 76 |  | TUNTAS |
| 7 | A T | L | 100 |  | TUNTAS |
| 8 | D.P S | L | 76 |  | TUNTAS |
| 9 | D.UPM | L | 76 |  | TUNTAS |
| 10 | FH | L | 88 |  | TUNTAS |
| 11 | F. S R | L | 92 |  | TUNTAS |
| 12 | I. Y S | L | 76 |  | TUNTAS |
| 13 | M. A D T | L | 84 |  | TUNTAS |
| 14 | M. J P D | L | 92 |  | TUNTAS |
| 15 | M. R S | L | 80 |  | TUNTAS |
| 16 | M J | L | 88 |  | TUNTAS |
| 17 | M. OO T | L | 76 |  | TUNTAS |
| 18 | M. T R | L | 100 |  | TUNTAS |
| 19 | M. A L | L | 100 |  | TUNTAS |
| 20 | N. I D | L | 76 |  | TUNTAS |
| 21 | N N | L | 96 |  | TUNTAS |
| 22 | R. R A | L | 84 |  | TUNTAS |
| 23 | Z E | L | 72 | TT |  |
| 24 | Z H | L | 92 |  | TUNTAS |
| 25 | N A | P | 52 | TT |  |
| 26 | O A | P | 88 |  | TUNTAS |
| 27 | R. C M | P | 84 |  | TUNTAS |
| 28 | S. A K | P | 88 |  | TUNTAS |
| 29 | S. N H M | P | 80 |  | TUNTAS |
| 30 | W M | P | 84 |  | TUNTAS |
|  | Jumlah | | 2524 | 2 SISWA | 28 SISWA |
|  | Rata-rata | | 84,13 | TERCAPAI | |
|  | Persentase | | 93% |

**Pembahasan**

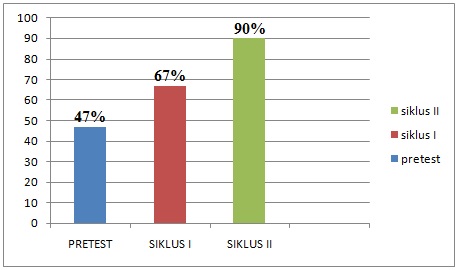
Penelitian ini di latar belakangi oleh permasalahan utama di kelas X TKJ 1 dalam materi Merakit PC mata pelajaran komputer dan jaringan dasar, yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru, dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih banyak belajar secara individual, siswa cenderung pasif, dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar materi merakit PC.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka solusi yang di lakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* berbantuan vidio pembelajaran sesuai materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, dan menjelaskan konsep-konsep yang rumit (Kustadi dalam Kusumastuti (2013)).

Dengan di terapkannya model pembelajaran kooperatif *think pair and share* ini maka memperoleh hasil peningkatan kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa pada siklus I namun masih kurang tercapai atau belum mencapai ketuntasan yang telah di tentukan, jadi di lanjutkan dengan tindakan siklus II, kemudian pada siklus II mengalami peningkatan hasil kreativitas berpikir siswa dan hasil belajar siswa yaitu sudah tercapai atau sudah mampu mencapai bahkan sudah melewati nilai ketuntasan yang di tetapkan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian terkait pada tinjauan pustaka yang di lakukan oleh Ferawaty, dkk (2020) bahwa kreatifitas berpikir siswa mempengaruhi nilai hasil belajar. Namun pada penelitian terkait menggunakan metode eksperimen dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair and share* terhadap hasil belajar fisika di tinjau dari kemampuan berpikir kreatif dan komunikatif siswa. Dan hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *think pair and share* terhadap hasil belajar di tinjau dari kreativitas berpikir siswa. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada peningkatan nilai hasil kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair and share.* Dan hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan nilai kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa secara bersamaan, jadi nilai hasil belajar yang di peroleh siswa ada pengaruhnya dengan kreativitas berpikir siswa. Pada siklus II nilai kreativitas berpikir siswa meningkat mencapai 90% serta dukungan observasi memperoleh skor 365, begitu juga nilai hasil belajar siswa pada siklus II juga meningkat mencapai 93%. Jadi, kreativitas berpikir siswa ada hubungannya dengan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa.

***Peningkatan Kreativitas Berpikir Siswa***

 Adapun hasil peningkatan kreativitas berpikir siswa pada penelitian ini terdapat pada gambar di bawah ini :

Gambar 2. Peningkatan Kreativitas Berpikir Siswa

Gambar peningkatan kreativitas berpikir siswa di atas menjelaskan tentang besarnya nilai perubahan yang terjadi di setiap siklusnya, mulai dari pelaksanaan tes awal *(pretest)* dengan persentase 47%, mengapa sampai mendapatkan hasil 47%, karena pada tahap pretest ini masih sangat kurang tingkat kreativitas berpikir siswa, kemudian setelah dilakakukan penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* maka terjadi peningkatan hasil kreativitas berpikir siswa pada siklus I menjadi 67%, dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 90%, serta didukung oleh oleh hasil data observasi yaitu pada pretest memperoleh skor 70, siklus I skor 237, dan siklus II mencapai skor 365 Sehingga, dapat di katakan bahwa kreativitas berpikir siswa kelas X TKJ 1 dalam mata pelajaran komputer dan jaringan dasar pada materi merakit PC sudah meningkat.

***Peningkatan Hasil Belajar Siswa***

Adapun hasil peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini terdapat pada gambar di bawah ini :



                                    Gambar 3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Gambar peningkatan hasil belajar siswa tersebut menjelaskan tentang besarnya nilai perubahan yang terjadi di setiap siklusnya, mulai dari pelaksanaan tes awal *(pretest)* dengan persentase 27%, kemudian meningkat pada siklus I menjadi 53%, dan mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 93%. Sehingga, dapat di katakan bahwa hasil belajar siswa kelas X TKJ 1 dalam mata pelajaran komputer dan jaringan dasar pada materi merakit PC sudah meningkat.

***Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif dengan Model Think Pair and  Share***

Langkah-langkah pembelajaran model kooperatif *think pair and share* untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa adalah :

1. Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai
2. Guru Memberikan appersepsi mengenai materi yang di sampaikan
3. Guru Menyampaikan isi materi
4. Think (Berpikir)

Pada langkah ini guru mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan materi pelajaran. Kemudian siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri beberapa saat sesuai dengan waktu yang di tentukan oleh guru.

1. Pair (berpasangan)

Selanjutnya guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah di pikirkannya pada langkah pertama. Dalam tahap ini setiap anggota pada kelompok membandingkan jawaban yang paling di anggap benar dan yang paling meyakinkan.

6. Share (Berbagi)

Langkah terakhir adalah guru meminta kepada pasangan dalam kelompok untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Keterampilan berbagi kepada seluruh kelas dapat di lakukan dengan menunjuk pasangan melaporkan hasil kerja kelompoknya atau bergiliran pasangan demi pasangan hingga sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

# SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* berbantuan vidio pembelajaran pada penelitian ini dapat meningkatkan nilai hasil kreativitas berpikir siswa yaitu pada tahap *pretest* di peroleh persentase 47%, kemudian siklus I memperoleh persentase 67%, dan pada siklus II memperoleh persentase 90%, serta didukung oleh hasil data observasi pada pelaksanaan *pretest* mendapat skor 70, siklus I skor 237, dan siklus II meningkat menjadi skor 365. Sedangkan untuk nilai hasil belajar siswa pada tahap *pretest* di peroleh persentase ketuntasan 27%, kemudian siklus I memperoleh persentase 53%, dan pada siklus II memperoleh persentase 93%. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair and share* mampu meningkatkan nilai hasil kreativitas berpikir dan nilai hasil belajar dan juga terdapat hubungan antara peningkatan kreativitas berpikir dan peningkatan hasil belajar pada siswa kelas X TKJ 1 pada mata pelajaran komputer dan jaringan dasar materi merakit PC.

**SARAN**

1. **Bagi Guru**

Bagi guru, peneliti memberikan saran untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* dengan media pembelajaran yang adadalam kegiatan pembelajaran, agar dapat menciptakan suasana belajar yang menarik karena dengan penerapan model pembelajaran ini siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan kreativitas berpikir dan hasil belajar siswa.

1. **Bagi Siswa**

Bagi siswa, peneliti memberikan saran agar saat pembelajaran berlangsung untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan arahan dari guru, agar siswa mudah memahami dan mengerti materi yang di berikan oleh guru.

1. **Bagi Peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti memberikan saran yaitu ketika menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair and share* ini, agar dapat menggunakan media pembelajaran yang lain, agar siswa lebih termotivasi lagi untuk belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alfiyana, N. A. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share  (TPS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Manusia Pada Mata  Pelajaran Alat Ukur Kelas X Teknik Pemesinan SMK NEGERI 3 JOMBANG.*  JPTM. Vol. 04, No.02, di akses tanggal 10 april 2020.

Arfiyani, A.L.A. 2018. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil  Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA Melalui Metode Discovery  Learning Di SDN Ngablak.* [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Darmadi, hamid. 2015. *Desain Dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas             (PTK).* Bandung: Alfabeta.

Ferawaty, dkk. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Fisika di Tinjau Dari Kemampuan Berpikir Kreatif dan Komunikatif Siswa.* Jurnal Pendidikan Fisika. Vol.5, No.1:Hlm.38

Handayani, D. R. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think  Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Di Kelas IV MI Terpadu  Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung.* Jurnal Pendidikan dan  Pembelajaran Dasar. Vol.4,No.2:Hal.3

Kusumastuti, Anisa. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui  model          Think Pair Share Berbantuan Video Pembelajaran Pada Siswa  Kelas V A        SDN BOJONG, SALAMAN02 Kota Semarang.* [Skripsi].  Semarang:  Universitas Negeri Semarang.